

BAB IV

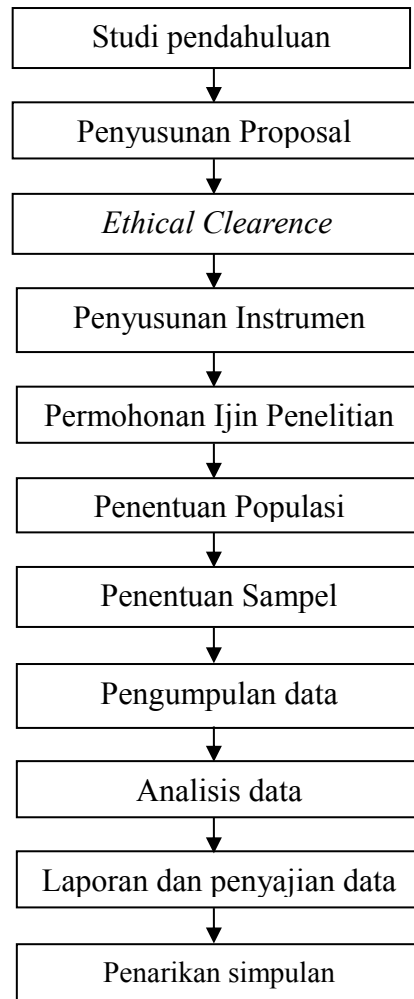
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengadopsi desain analitik korelasi dengan tujuan mengeksplorasi hubungan antara variabel yang diteliti. Pendekatan yang dipakai berupa cross-sectional merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dalam suatu titik waktu khusus. Dalam pendekatan ini, pengukurannya dilaksanakan kepada variabel subjeknya ketika proses pemeriksaan berlangsung, memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antar variabel pada saat itu. Metode *cross-sectional* memberikan keuntungan dalam hal efisiensi, karena data dapat dikumpulkan secara cepat dan langsung. Namun, pendekatan ini tidak mempertimbangkan perubahan yang mungkin terjadi di masa depan, sehingga hasilnya hanya mencerminkan kondisi dan hubungan antar variabel pada waktu tertentu (Nursalam, 2020).

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki alur sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitiannya adalah pada wilayah UPTD Puskesmas Buleleng II di bulan Maret sampai April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada pelaksanaan penelitian mencakup semua wanita hamil terdaftar pada Puskesmas Buleleng II di Bulan Februari tahun 2025. Populasi didefinisikan menjadi kelompok sebagai fokus utama pada pelaksanaan penelitiannya, dapat berupa subjek ataupun objek yang mempunyai suatu kualitas serta karakteristik khusus yang telah diputuskan peneliti sebagai dasar analisisnya. Peneliti selanjutnya akan menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan dan data yang diperoleh dari populasi tersebut (Sulistiyowati, 2017). Populasi pada pelaksanaan penelitian mencakup wanita hamil yang telah dicatat pada buku register UPTD Puskesmas Buleleng II pada Bulan Januari 2025, dengan total sebanyak 100 orang. Populasi ini terdiri dari kelompok individu yang memenuhi kriteria tertentu dan menjadi fokus utama untuk dianalisis dalam penelitian.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), teknik pengambilan sampel ini melibatkan pemilihan sampel secara kebetulan, yaitu semua orang yang dengan kebetulan ketemu peneliti bisa menjadi sampelnya, syaratnya individu tersebut dianggap selaras sebagai sumber datanya. Pada pelaksanaan penelitiannya sampel diperoleh memakai jenis *purposive sampling*, yaitu dengan memilih ibu hamil sesuai kriteria khusus yang sudah ditetapkan penelitiannya pada saat mereka berkunjung ke UPTD Puskesmas Buleleng II, ibu hamil tersebut yaitu wanita hamil yang sudah dicatat pada buku register Puskesmas Buleleng II, yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Buleleng II sebanyak 40 orang. Adapun kriteria dimaksud adalah:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Bisa menulis dan membaca.
- 2) Bersedia menjadi sampel penelitian bagi wanita hamil dengan domisili pada wilayah Puskesmas Buleleng II dengan memberikan tanda tangannya pada *informed consent*.

b. Kriteria eksklusinya:

- 1) tidak hadir saat penelitian atau mengundurkan diri.
- 2) Mengidap penyakit kronis.

3. Besar sampel

Mengacu pada macam penelitiannya, Dahlan (2016) menjelaskan rumus besarnya sampel yang dipakai pada pelaksanaan analisis korelatif, yaitu:

$$n = \{ (Z\alpha + Z\beta) / 0,5 \ln ((1+r) / (1-r)) \}^2 + 3$$

Keterangannya:

Seluruh parameternya dalam rumus ini ditentukan oleh penelitiannya.

$Z\alpha$: derivat baku alfa (pada penelitiannya kesalahan tipe I ditentukan sebanyak 5%, hipotesis kedua arahnya yang bernilai $Z\alpha = 1,96$).

$Z\beta$: derivat baku beta (pada penelitiannya Kesalahan tipe II ditentukan sebanyak 5%, dengan $Z\beta$ bernilai 1,64).

$\ln$: logaritma

r : korelasi minimal dianggap bermakna (dalam penelitiannya ditentukan =0,4).

Sehingga akan diperoleh besaran sampel paling sedikit sebanyak 34. Guna terhindar dari kerusakan datanya, maka ditambah 10% (3,4 dibulatkan menjadi 4), jadi total sampel yang akan diambil $34 + 4 = 38$ orang ibu hamil.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Hal ini dalam pelaksanaan penelitian dapat berupa data primer tentang pendapatan, pengetahuan, serta kejadian KEK wanita hamil.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Pengurusan ijin penelitisan pada DPMPTSP Kabupaten Buleleng. Surat ijin penelitiannya Nomor: 503/190/REK/DPMPTSP/2025, Tanggal 03 Maret 2025.
- b. Setelah usulan skripsi disetujui oleh penguji, penulis mengurus persetujuan etik *ethical clereance* pada komisi etik kesehatan Poltekkes Denpasar. Etik penelitiannya: Nomor DP.04.02/F.XXXII.25/216/2025, Tanggal 26 Maret 2025.
- c. Membawa Surat ijin penelitian ke Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Buleleng II.
- d. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Buleleng II, dilanjutkan dengan pengambilan sampel penelitian.
- e. Melakukan persamaan persepsi dengan dukungan beberapa kader wilayah sebagai *enumerator* terkait kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2025 bertempat di UPTD Puskesmas Buleleng II.
- f. Sesudah seluruh data dikumpulkan, dilaksanakanlah pengolahan serta analisis datanya dengan program komputer SPSS.
- g. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen penelitian

Data pengetahuan dikumpulkan dengan menggunakan soal, terdiri dari 15 pertanyaan pilihan ganda yang diadopsi dari penelitian Ni Komang Ayu Trisnawati (2023) yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Validasi kuesioner menghasilkan 15 pertanyaan valid. Pernyataan dikatakan valid ketika R-hitung bernilai $> R$ Tabelnya. Selain itu, suatu kuisisioner disebut konsisten dan reliabel ketika Cronbach's Alpha bernilai $> 0,6$ (Sugiyono, 2018). Dalam pelaksanaan penelitiannya menghasilkan pengujian reabilitas pengetahuan dengan Cronbach's Alpha bernilai 0,859 karenanya dapat dikatakan kuesionernya valid serta reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* yakni proses mengedit data menunjukkan terdapat dua data yang tidaklah lengkap dan tiga data lainnya tidak memenuhi kriteria inklusi, sehingga data tersebut tidak dimasukkan sebagai responden pada penelitiannya. Langkah ini berguna dalam menjamin hanya data valid dan sesuai dengan kriteria penelitian yang digunakan dalam analisis, sehingga meningkatkan keakuratan hasil penelitian.
- b. *Coding* yaitu Tahap coding yang melibatkan proses memberi kode angka dalam masing-masing sampelnya untuk memberikan klasifikasi kondisi respondennya pada suatu kategori tertentu. Proses tersebut bertujuan untuk mempermudah pengolahan dan analisis data, memungkinkan peneliti untuk mengorganisir informasi dengan lebih sistematis.

Koding data dilakukan sebagai berikut:

		Koding:
Pengetahuan	1. Pengetahuan baik (skornya 76 hingga 100% = 12-15 benar)	3
	2. Pengetahuan cukup (skornya 56 hingga 75% = 9-11 benar)	2
	3. Pengetahuan kurang (skornya <56% adalah 0-8 benar)	1
Pendapatan	1. Sangat tinggi: rerata pendapatan >Rp 3.500.000 setiap bulannya.	4
	2. Tinggi: rerata pendapatannya diantara Rp.2.500.000 hingga Rp 3.500.000 setiap bulannya.	3
	3. Sedang: rerata pendapatannya diantara Rp.1.500.000 hingga 2.500.000 setiap bulannya.	2
	4. Rendah: rata-rata pendapatannya <Rp 1.500.000 setiap bulannya.	1
Kejadian KEK ibu hamil	1. Tidak KEK	2
	2. KEK	1

- c. *Entry* adalah proses yang melibatkan penginputan data ke dalam komputer secara manual, di mana data tersebut kemudian diolah menggunakan sistem komputerisasi.
- d. *Tabulating* yaitu kegiatan yang bertujuan untuk merangkum data yang telah dikumpulkan ke dalam format tabel yang diselenggarakan. Proses ini berupa tabel persiapan yang berupa baris serta kolom tersusun secara sistematis sesuai pada keperluan analisis.
- e. *Cleaning* merupakan Proses pembersihan melibatkan pencocokan dan pemeriksaan kembali data yang sudah diinput pada sistemnya. Tujuannya tahap ini, yaitu agar memastikan bahwa semua data akurat, konsisten, dan bebas dari kesalahan.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Hal ini adalah jenis analisis yang dipakai untuk memberikan analisis serta penjelasan dari setiap variabel secara terpisah dalam suatu penelitian. Metode ini fokus pada menggambarkan karakteristik dan distribusi sebuah variabel tunggal, dengan tidak mempertimbangkan hubungan ataupun interaksi kepada variabel lain (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini sangat berguna untuk memberikan gambaran awal mengenai data yang dikumpulkan, serta melakukan identifikasi tren ataupun pola yang memungkinkan berada pada variabel yang dianalisis.

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangannya:

P = proporsi.

n = jumlah sampel.

f = frekuensi dari masing-masing karakteristik.

b. Analisis bivariat

Hal ini adalah metode analisis yang digunakan dalam menguji korelasi diantara dua variabel, dalam hal ini, korelasi diantara pengetahuan serta terjadinya KEK bagi wanita hamil, serta korelasi diantara pendapatan dan terjadinya KEK bagi wanita hamil. Pada pelaksanaan penelitian, analisis ini dilakukan memakai pengujian *Chi Square*, yang merupakan teknik statistik yang cocok untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel ordinal atau non-parametrik.

Asumsi yang dipakai pada analisis tersebut, yaitu: hipotesis nol (H_0) akan diterima jika p bernilai $<0,05$, yang menjelaskan tidak adanya korelasi signifikan diantara variabel dalam pengujian. Sebaliknya, H_0 akan ditolak jika nilai $p > 0,05$, mengindikasikan terdapat korelasi signifikan diantara variabel pengetahuan atau pendapatan pada terjadinya KEK bagi wanita hamil.

Persyaratan pengujian Chi Square adalah:

- 1) Tidak adanya cell yang bernilai frekuensi kenyataan atau Actual Count (F_0) sebanyak 0.
- 2) Ketika tabel kontingensinya berbentuk 2×2 , tidak diperbolehkan terdapat 1 cell saja yang berfrekuensi harapan / *expected count* (" F_h ") < 5 .
- 3) Ketika tabel berbentuk $> 2 \times 2$, misal 2×3 , banyaknya cell yang berfrekuensi harapan < 5 tidak diperbolehkan melebihi 20%.

Bila persyaratan tidak dipenuhi maka akan dilakukan uji memakai pengujian Fisher.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan etika penelitian yang berupa:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Dalam pelaksanaan penelitian, subjeknya berhak turut serta ataupun tidak. Peneliti merahasiakan identitas responden, dimana peneliti tidak menggunakan nama asli melainkan menggunakan inisial.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence adalah suatu dasar yang dapat bermanfaat untuk orang lainnya serta tidak mencelakakan orang lainnya. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti perlu menjelaskan mengenai manfaat penelitiannya serta keuntungannya untuk responden juga penelitinya pada lembaran informasi penelitian.

3. Prinsip etik kejadian (*justice*)

Keadilan diantara manfaat serta beban yang didapatkan subjeknya atas keikutsertaan dirinya. Pemilihan subjek penelitiannya tidak dibeda-bedakan dengan berdasar pada agama, ras serta suku dari subjeknya.